

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini akan dipaparkan terkait hal-hal yang berkenaan dengan temuan-temuan peneliti yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi, sebelum data yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan dipaparkan maka terlebih dahulu perlu diketahui profil Mts. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.

##### 1. Profil Mts. Nurul Islam

Mts. Nurul Islam Desa Karangcempaka Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep merupakan suatu lembaga pendidikan yang mana lembaga tersebut berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Islam. Adapun lebih lengkapnya profil sekolah Mts. Nurul Islam ialah sebagai berikut:

###### a. Identitas Sekolah

- |                       |                                  |
|-----------------------|----------------------------------|
| 1) Nama Sekolah       | : Mts. Nurul Islam               |
| 2) NSM                | : 121235290054                   |
| 3) NPSN               | : 20583545                       |
| 4) Jenjang Pendidikan | : Mts                            |
| 5) Status Akreditasi  | : A                              |
| 6) Alamat Sekolah     | : JL. KH. Moh. Sirajuddin No. 03 |
| 7) RT/RW              | :                                |
| 8) Kode Pos           | : 69466                          |
| 9) Kelurahan          | : Karangcempaka                  |
| 10) Kecamatan         | : Bluto                          |

- 11) Kabupaten : Sumenep
- 12) Provinsi : Jawa Timur
- 13) Negara : Indonesia
- 14) Posisi Geografis : Lintang (-7.094853) Bujur  
(+113.784488)

b. Data Pelengkap

- 1) Tanggal Berdiri : 1 April 1982
- 2) Status Kepemilikan : Milik Sendiri
- 3) Luas Tanah : 780 m<sup>2</sup>
- 4) Luas Bangunan : 240 m<sup>2</sup>
- 5) Jumlah Ruang : 12 Kelas
- 6) Jumlah Guru : 27 Orang
- 7) Jumlah Karyawan : 3 Orang

c. Kontak Sekolah

d. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, beramal shaleh, dan berilmu serta berdaya saing dalam bidang IPTEK, olahraga, berwawasan lingkungan dan cakap.

2) Misi

- a) Menumbuhkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan islam dimadrasah.
- b) Melakukan bimbingan dan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan.

- c) Siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.

**2. Upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik di Mts. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.**

Upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga Mts. Nurul Islam untuk menunjang kebutuhan peserta didik baik dari segi akademis maupun spiritual. Akademik dan spiritual merupakan dua karakter yang ingin di seimbangkan oleh lembaga Mts. Nurul Islam, sebagaimana visi dan misi yang ada di Mts. Nurul Islam.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan ataupun membina kecerdasan spiritual peserta didik. Mts. Nurul Islam merupakan salah satu lembaga yang mana lembaga tersebut berada di bawah naungan pondok pesantren, tentu saja untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didiknya sudah terjamin. Maksud terjamin disini yaitu peserta didik bisa mendapatkan pengajaran ataupun pengajian-pengajian lain yang dilaksanakan diluar ketentuan lembaga untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didiknya, di Mts. Nurul Islam tidak hanya serta merta dilakukan tanpa adanya sebuah program ataupun kegiatan. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti

mengenai upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik, yang pertama yaitu setelah sampai dilokasi penelitian, dan mendapatkan izin dari pihak lembaga. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara melakukan wawancara kepada kepala sekolah, PKM Kesiswaan, guru mata pelajaran, dan peserta didik, untuk mendapatkan informasi terkait bagaimana upaya yang dilakukan oleh lembaga dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Mts. Nurul Islam dalam upaya mengembangkan dan membina kecerdasan spiritual peserta didiknya, tentu saja tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran saja. Akan tetapi dapat mengembangkan dan membina melalui kegiatan diluar pembelajaran. Yang mana hal tersebut berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Bahwasanya melalui kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Mengenai kegiatan kurikuler sebagai upaya didalam meningkatkan kecerdasan spiritual, yaitu melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana kegiatan pembelajaran tersebut bisa melalui mapel akidah akhlak, fiqih, Al-Qur'an Hadist, dll. Untuk kegiatan kurikuler peneliti hanya mengamati melalui mata pelajaran akidah akhlak saja. Menurut penuturan yang disampaikan oleh Nyai Naimatul Atqiya, M.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di Mts. Nurul Islam, beliau mengatakan:

“Pengembangan dan pembinaan yang dilakukan oleh lembaga sebagai upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik disini ialah memberikan pemahaman kepada siswa ataupun peserta didik tentang pendidikan agama,

dan ada beberapa meteri yang harus di praktekkan. Tidak hanya secara pengetahuan, tetapi bagaimana mereka mampu melaksanakan apa yang mereka ketahui dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual. Yaitu dapat melalui kegiatan kurikuler. Biasanya upaya lain dalam kegiatan kurikuler saya memberikan tontonan inspiratif dan tugas kepada peserta didik, agar peserta didik bisa mengembangkan sikap saling gotong royong, kerja sama, dan saling menghormati antar sesama. Selain itu ada juga kegiatan BTQ setiap hari senin, sebelum jam pelajaran dimulai dengan waktu 30 menit.”<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan kurikuler mata pelajaran akidah akhlak, yang dapat peneliti amati dari penyampaian Nyai Naimatul Atqiya, M.Pd, bahwasanya upaya yang dilakukan dengan cara mengajarkan peserta didik dengan cara memberikan pemahaman terkait pendidikan agama. Selain hanya sekedar pemahaman, peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan materi atau pengajaran yang sudah di dapat. Selain upaya tersebut guru juga memberikan tontonan inspiratif terhadap peserta didik, seperti halnya kisah-kisah para nabi dan kisah-kisah yang ada didalam Al-Qur’an.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada peserta didik terkait tontonan inspritatif terhadap peserta didik, Siti Aisyah siswi kelas IX mengatakan:

“Biasanya kadang guru memberikan tontotan atau film ke siswa berupa kisah-kisah para nabi yang ada di dalam Al-Qur’an. Seperti kisah-kisah keteladanan nabi dan kisah-kisah lain.”

Selain upaya tersebut dalam kegiatan kurikuler, ada kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur’an) bagi peserta didik. Yang mana pelaksanaannya setiap hari senin dengan durasi waktu 30 menit sebelum pelajaran dimulai.

---

<sup>1</sup> Naimatul Atqiyah, M.Pd. Guru Aqidah Akhlak Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

Kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dari kegiatan kurikuler, sebagai bentuk pengembangan bagi peserta didik untuk belajar menulis dan membaca Al-Qur'an.



Gambar. 4.1 Kegiatan BTQ Peserta Didik

Dokumentasi diatas merupakan kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an) peserta didik. Yang mana kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan kurikuler yang pelaksanaannya sebelum mata pelajaran dimulai.

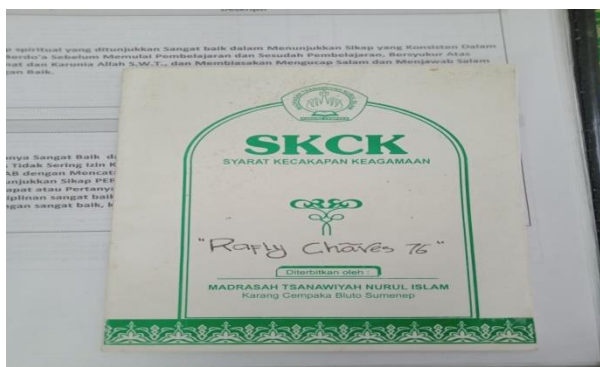


Gambar 4.2. Tes Ujian Peserta Didik

Dokumentasi diatas juga merupakan salah satu upaya bagi peserta didik dalam kegiatan kurikuler yaitu dengan adanya pemberian tes atau

tugas kepada peserta didik. Guna sebagai salah satu bentuk upaya bagi peserta didik agar belajar melatih sikap disiplin peserta didik, kejujuran, dan rasa bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Selain upaya melalui kegiatan kurikuler, Mts. Nurul didalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didiknya juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Kegiatan yang memang sudah menjadi program waka kesiswaan untuk pengembangan bakat dan minat peserta didik. Sebagaimana yang diamati oleh peneliti ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam. Dan kegiatan tersebut ada yang bersifat wajib dari lembaga dan ada yang bersifat pilihan. Diantaranya yaitu kegiatan SKCK, shalat dhuha bersama, shalawat, dan qori'.



Gambar 4.3. Buku Panduan SKCK

Dokumentasi diatas merupakan buku panduan SKCK yang menjadi salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib di Mts. Nurul Islam. Selain dari kegiatan ekstrakurikuler lain yang bersifat pilihan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Sujibno, S.Pd. selaku PKM kesiswaan di MTs. Nurul Islam, beliau mengatakan:

“Di Mts. Nurul Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, yang pertama melalui kegiatan kurikuler yaitu melalui mata pelajaran pendidikan Aqidah Akhlak. Dan untuk ekstrakurikuler nya ada kegiatan wajib yang patut diikuti oleh peserta didik, dan juga kegiatan-kegiatan tambahan lainnya.”<sup>2</sup>

Selain pemaparan dari PKM Kesiswaan terkait upaya peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler Bapak Rahwini, S.Sos.selaku kepala sekolah di Mts. Nurul Islam, beliau mengatakan:

“Untuk upaya peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik disini ada kegiatan ekstrakurikuler wajib yang patut dan perlu diikuti oleh semua peserta didik, yaitu SKCK yang didalamnya berisi tentang kegiatan penghafalan surat-surat pendek dalam juz’amma. Selain itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler lain yang tidak semua siswa mengikutinya. Dan upaya lain yang dilakukan untuk peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik yaitu dengan kegiatan kurikuler, yang dikembangkan dan dibina melalui mata pelajaran yaitu akidah akhlak.”

Selain itu tidak hanya terhadap guru mata pelajaran akidah akhlak, PKM Kesiswaan dan kepala sekolah saja, peneliti melakukan pengamatan terhadap upaya peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik. Akan tetapi peneliti juga mengamati peserta didik yang menjadi acuan utama dalam upaya peningkatan kecerdasan spiritual. Wawancara yang dilakukan kepada salah satu peserta didik di Mts. Nurul Islam, Moh. Rizal Akbar selaku ketua PK Mts. Nurul Islam mengatakan:

“Dari sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang harus diikuti oleh siswa siswi disini. Untuk kegiatan wajibnya yaitu SKCK, selain itu ada

---

<sup>2</sup>Sujibno, S.Pd. PKM Kesiswaan Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)



kegiatan-kegiatan lain yang tidak bersifat wajib, seperti qori' dan shalawat.”<sup>3</sup>

Dapat peneliti simpulkan dari semua pemaparan PKM kesiswaan, kepala sekolah, guru, dan peserta didik, semuanya mengungkapkan bahwasanya untuk upaya peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik yakni dengan adanya kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikulernya dibina dan dikembangkan dengan baik, dan diikuti oleh peserta didik dengan baik pula.

Seperti halnya kegiatan kurikuler yang memang sudah dikembangkan dan dibina melalui pelajaran akidah akhlak yang memang dalam mata pelajaran tersebut sudah diajarkan agar peserta didik mempunyai akhlak yang baik dari segi spiritualnya. Selain itu untuk upaya kegiatan ekstrakurikulernya dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan oleh lembaga. Yang mana dari kegiatan-kegiatan tersebut lebih mengarah kepada kegiatan yang bersifat religius.

Sekalipun peneliti sudah mengetahui bahwasanya secara umum kegiatan ekstrakurikuler disekolah terhadap peserta didik diantaranya ialah kegiatan pramuka, kesenian, paskibraka, dll. Akan tetapi di Mts. Nurul Islam lebih memfokuskan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sdi bidang keagamaan. Dikarenakan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan oleh lembaga diharapkan mampu menjadi wadah bagi peserta didik agar bisa lebih mengoptimalkan pelajaran yang didapat dalam kegiatan belajar yang terbatas oleh waktu pelajaran.

---

<sup>3</sup>Moh. Rizal Akbar, Ketua PK Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (01 Desember 2021)

Hasil wawancara tersebut dapat diperkuat dengan adanya hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya upaya yang dilakukan dan dilaksanakan untuk peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sudah berjalan dan terlaksana dengan baik di Mts. Nurul Islam. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat dari beberapa data dan kegiatan yang dapat menjadi penunjang meningkatnya kecerdasan spiritual peserta didik di lembaga tersebut.<sup>4</sup> Data-data tersebut dapat berupa daftar hadir kegiatan peserta didik dan kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler yaitu SKCK, shalawat, dan qori'.

Selain itu dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik dari segi minat dan bakat, yang pelaksanaannya diluar mata pelajaran, tentu saja pasti ada kegiatan-kegiatan yang diminati ataupun tidak diminati. Beda halnya dengan kegiatan kurikuler yang pengembangan dan pembinaannya melalui mata pelajaran. Maksudnya disini yaitu, melalui mata pelajaran akidah akhlak. Yang mana dalam bentuk pengembangan dan pembinaannya melalui pengajaran-pengajaran yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>4</sup>Observasi di Mts. Nurul Islam, 27 November 2021



ekstrakurikuler shalawat dari pada qori”.Jadi untuk peserta didik yang lainnya pengembangan dan pembinaan kecerdasan spiritualnya ya melalui kegiatan yang bersifat wajib dari lembaga.”<sup>6</sup>

Moh. Rizal Akbar selaku peserta didik dan ketua PK di Mts. Nurul

Islam juga mengatakan:

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler disini banyak siswa yang tidak ikut.Yang ikut ya hanya yang berminat saja.Yang banyak diminati oleh siswa biasanya disini itu kegiatan shalawat.”<sup>7</sup>

Hal ini dapat dibuktikan dengan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti dilembaga pada saat kegiatan ekstrakurikuler tersebut berlangsung. Selain itu peneliti juga mengamati terkait dengan pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, yang mana peserta didik mempunyai peran aktif didalamnya.



Gambar 4.5. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

<sup>6</sup>Rahwini S.Sos. Kepala Sekolah Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (02 Desember 2021)

<sup>7</sup>Moh. Rizal Akbar, Ketua PK Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (01 Desember 2021)

Seperti yang sudah peneliti amati, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam. Semuanya masing-masing sudah ditentukan sesuai dengan program dari lembaga terkait pelaksanaannya. Yang mana untuk kegiatan kurikuler sesuai dengan jam mata pelajaran. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikulernya sesuai juga dengan waktu dan durasi yang telah ditentukan. Seperti kegiatan wajib SKCK yang dilaksanakan tiap semester, sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari senin ketemu senin. Maksudnya disini ialah senin pertama shalat dhuha, senin selanjutnya upacara. Dikarenakan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan. Dan untuk pelaksanaan kegiatan shalawat dan qori' yaitu pada hari rabu dan selasa setelah jam terakhir dengan durasi waktu 30 menit.

Mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, Bapak Sujibno, S.Pd. selaku PKM Kesiswaan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Di MTs. Nurul Islam untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan mengikuti ketentuan jadwal yang sudah ditetapkan. Seperti pelaksanaan ekstrakurikuler qori' dan shalawat yang dilaksanakan pada hari rabu dan selasa setelah jam terakhir, dengan durasi waktu 30 menit. Dan untuk SKCK yaitu dilaksanakan tiap semester, durasi tidak tentu dengan 2 kali tatap muka.”<sup>8</sup>

Selaras dengan pendapat Nyai Naimatul Atqiyah, M.Pd. selaku guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan:

“Mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disini biasanya mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan oleh lembaga. Selain pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terjadwalkan. Sama halnya dengan kegiatan

---

<sup>8</sup>Sujibno, S.Pd. PKM Kesiswaan Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

kurikulumnya juga mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, sesuai jam pelajaran akidah akhlak.”<sup>9</sup>

Seperti pendapat yang disampaikan oleh Moh. Rizal Akbar selaku peserta didik dan ketua PK Nurul Islam menyampaikan bahwasanya:

“Pelaksanaannya biasanya 2 kali seminggu untuk kegiatan ekstrakurikuler shalawat dan qori”.Kalau untuk SKCK dilaksanakan setiap semester.”

Sama halnya dengan pendapat yang dituturkan oleh Bapak Rahwini, S.Sos. sebagai kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler disini yaitu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dari lembaga.Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib yang dilaksanakan tiap semester dengan dua kali tatap muka.Dan kegiatan-kegiatan lain sesuai jadwal yang telah ditentukan.Seperti halnya juga kegiatan kurikuler yang termasuk dalam pembelajaran, jadi untuk pelaksanaannya mengikuti jam dan jadwal yang sudah ada.”<sup>10</sup>

Kepala sekolah memberi kebijakan untuk mewajibkan salah satu dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam untuk lebih mengoptimalkan pengembangan dan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Dalam setiap kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam ini sudah ada penanggung jawabnya masing-masing. Sebagaimana pendapat Bapak Sujibno, S.Pd. selaku PKM kesiswaan beliau mengatakan:

“Dari semua kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler disini ada penanggung jawabnya masing-masing.Seperti kegiatan kurikuler yang di pegang langsung oleh guru

---

<sup>9</sup>Naimatul Atqiyah, M.Pd. Guru Aqidah Akhlak Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

<sup>10</sup>Rahwini S.Sos. Kepala Sekolah Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (02 Desember 2021)

akidah akhlak. Kegiatan ekstrakurikuler seperti qori' dan shalawat di bina langsung oleh ibu latifah. Kegiatan SKCK yang dibina langsung oleh saya dan kegiatan BTQ yang dibina oleh guru mata pelajaran.”<sup>11</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Rahwini, S.Sos. selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Dari semua kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler disini sudah memiliki penanggung jawab masing-masing. Seperti kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dibina secara langsung oleh KPM kesiswaan, dan juga seperti kegiatan-kegiatan lainnya yang dibina langsung oleh yang bersangkutan.”<sup>12</sup>

Dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti untuk kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sudah ada penanggung jawabnya dari setiap kegiatan masing-masing. Dapat disimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam memang sudah tertata pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan durasi waktu yang sudah ditentukan pula oleh lembaga dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Mengingat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut ada kegiatan yang bersifat wajib dan pilihan, jadi dengan durasi tersebut sudah dinilai cukup maksimal untuk dapat menjadi salah satu dari upaya peningkatan kecerdasan spiritual bagi peserta didik.

Selain itu dikarenakan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler ada yang bersifat wajib dan pilihan, maka dari lembaga dapat memberi sanksi terhadap peserta didik jika tidak mengikuti kegiatan tersebut. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler wajib SKCK.

---

<sup>11</sup>Sujibno, S.Pd. PKM Kesiswaan Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

<sup>12</sup>Rahwini S.Sos. Kepala Sekolah Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (02 Desember 2021)

Sebagaimana pendapat Bapak Sujibno, S.Pd. selaku PKM Kesiswaan, beliau mengatakan:

“Ada sanksi yang diberikan kepada peserta didik jika tidak mengikuti kegiatan wajib yang sudah diberikan oleh lembaga. Sanksi tersebut bisa berupa pengurangan nilai terhadap peserta didik.”<sup>13</sup>

Selain itu Moh. Rizal Akbar selaku peserta didik dan ketua PK Nurul Islam mengatakan:

“Biasanya ada sanksi dari sekolah kalau siswa siswi disini tidak mengikuti kegiatan SKCK.”

Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Rahwini, S.Sos. selaku kepala sekolah beliau mengatakan bahwasanya:

“Dari pihak lembaga akan memberikan sanksi atau tindakan kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan yang bersifat wajib dari lembaga. Hal tersebut diberikan agar peserta didik senantiasa mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik di Mts. Nurul Islam dari pihak lembaga akan memberikan sanksi kepada peserta didik apabila kegiatan yang bersifat wajib tersebut tidak diikuti. Sanksi tersebut dapat berupa pengurangan nilai yang diberikan oleh lembaga. Hal tersebut diterapkan guna untuk dapat membimbing atau membina peserta didik agar lebih disiplin dan patuh terhadap peraturan dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

---

<sup>13</sup>Sujibno, S.Pd. PKM Kesiswaan Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

<sup>14</sup>Rahwini S.Sos. Kepala Sekolah Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (02 Desember 2021)



Adapun hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa temuan yaitu: Upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik Mts. Nurul Islam, yaitu untuk kegiatan kurikulernya berupa pembelajaran akhlak, memberikan tontonan inspiratif (kisah-kisah nabi dalam Al-Qur'an), adanya materi BTQ sebelum mata pelajaran dimulai. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu memberikan kegiatan yang bersifat pilihan dan bersifat wajib yang mana kegiatan tersebut harus diikuti oleh semua peserta didik tanpa terkecuali. Selain itu kegiatan kegiatan tersebut lebih ke arah religius dari pada kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bersifat umum.

Selain itu upaya untuk peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan dilihat dari waktu pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik berdasarkan jenis kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan alokasi waktu yang diberikan kepada masing-masing kegiatan. Dan sudah ada penanggung jawabnya dari setiap kegiatan. Diberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan yang bersifat wajib.

### **3. Implementasi peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik di Mts. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.**

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dalam implementasi peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik. Setiap

kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang terlaksana di Mts, Nurul Islam sangat berdampak positif bagi peserta didik itu sendiri. Dikarenakan setiap peserta didik yang dapat sadar terhadap perubahan sikap dan perilakunya. Dengan cara meningkatkan integritas dengan berperilaku baik, sopan, jujur, dan lain sebagainya sesuai dengan ajaran-ajaran islam. Yang dikembangkan dan dibina melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.



Gambar 4.6. Sikap dan perilaku baik peserta didik

Adapun sikap dan perilaku baik peserta didik yang dapat peneliti amati ketika sedang melakukan wawancara terkait peningkatan kecerdasan spiritual. Dapat dilihat dari dokumentasi diatas perilaku baik dan sopan dari peserta didik kepada orang lain atau kepada orang yang lebih tua dari mereka. Dengan adanya pengembangan dan pembinaan kecerdasan spiritual menjadi kemampuan tersendiri bagi peserta didik untuk selalu berbuat baik. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari pengajaran atau bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan kurikuler mapel akidah akhlak yang mengajarkan untuk berakhlak baik.

Sebagaimana hasil wawancara kepada Nyai Naimatul Atqiyah, M.Pd. selaku guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan:

“Bentuk penerapan kecerdasan spiritual bagi peserta didik disini bagi saya selaku guru akidah akhlak, tidak lain ya dengan kegiatan kurikuler melalui mata pelajaran. Membina ataupun mendidik siswa agar baik dalam berakhlak, bertingkah laku ataupun bersikap sesuai dengan ajaran-ajaran dalam agama Islam.karena hal ini penting untuk dilakukan agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektualnya saja, akan tetapi agar cerdas dalam hal spiritualnya juga.”<sup>15</sup>

Sama halnya dengan wawancara kepada Bapak Sujibno S.Pd, selaku PKM Kesiswaan mengenai implementasi kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam beliau mengatakan:

“Penerapan atau pengimplementasian kecerdasan spiritual melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler bagi peserta didik di Mts. Nurul Islam ini sudah lama diterapkan.Akan tetapi untuk kegiatan ekstrakurikuler shalawat dan qori’ ini masih berjalan sekitar 3 tahunan ke sekarang. Dari tahun-tahun sebelumnya kegiatan ini tidak ada, beda halnya dengan ekstrakurikuler SKCK yang memang sudah menjadi kegiatan wajib dari lembaga. Adanya kegiatan-kegiatan yang baru itu bertujuan agar dapat mengajarkan atau membina peserta didik untuk lebih mengembangkan nilai-nilai spiritual yang ada pada dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh lembaga.”<sup>16</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bapak Rahwini, S.Sos. selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Sebagai pimpinan tertinggi di lembaga tentu saja saya pribadi menginginkan agar semua peserta didik disini unggul dalam hal apapun, baik dari segi akademis maupun non akademis.Oleh karena itu pihak lembaga memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan kepada peserta

<sup>15</sup>Naimatul Atqiyah, M.Pd. Guru Aqidah Akhlak Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

<sup>16</sup>Sujibno, S.Pd. PKM Kesiswaan Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

didik disini, sebagai bentuk penerapan kecerdasan spiritual. Selain mendapatkan pengembangan dan pembinaan dari mata pelajaran yang mereka dapatkan dikelas.”<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan dari pemaparan informan diatas, mengungkapkan bahwasanya implementasi ataupun penerapan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kecerdasan spiritual peserta didik di Mts. Nurul Islam dapat menjadikan peserta didik terdorong dan terbiasa didalam pembinaan akhlak mulia yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dan dapat menumbuhkembangkan potensi atau kemampuan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik yang berkaitan dengan nilai keagamaan.

Dan juga selain itu peneliti juga mengamati alasan mengapa penting diterapkan pengembangan dan pembinaan bagi peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sujibno, S.Pd. selaku PKM Kesiswaan, beliau mengatakan:

“Membina atau mengembangkan kecerdasan spiritual bagi peserta didik ini memang sangat penting untuk diterapkan melalui kegiatan-kegiatan lain yang bersifat religius atau keagamaan di lembaga ini. Karena itu dapat membantu peserta didik secara utuh untuk mengetahui secara cerdas sikap spiritual yang ada pada dirinya.”<sup>18</sup>

Maksud dari pernyataan tersebut, yang dapat peneliti amati. Peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler harus mempunyai kemampuan yang lebih untuk dirinya sendiri. Dalam segi spiritualitasnya.

---

<sup>17</sup>Rahwini S.Sos. Kepala Sekolah Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (02 Desember 2021)

<sup>18</sup>Sujibno, S.Pd. PKM Kesiswaan Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)



Gambar.4.7. Doa bersama para peserta didik

Dari dokumentasi diatas peserta didik melakukan doa secara bersama setelah selesai sholat dhuha bersama. Hal tersebut merupakan suatu bentuk kesadaran diri dari peserta didik bahwasanya doa juga termasuk ibadah. Yang mana segala apa yang diminta dan dipanjatkan hanya kepada Allah ta'ala. Maka dari itu, pentingnya kecerdasan spiritual bagi peserta didik menjadi suatu kemampuan untuk dapat memanfaatkan sumber-sumber spiritual sebagai sarana untuk dapat menyelesaikan masalah. Salah satunya dengan cara berdoa. Hal ini juga merupakan suatu bentuk respontif baik bagi diri setiap peserta didik. Dikarenakan, orang yang cerdas dalam segi spiritualnya akan mampu melakukan intropeksi diri dan mau mendegarkan dirinya sendiri, untuk selalu berbuat baik.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Nyai Naimatul Atqiyah, M.Pd. selaku guru Akidah Akhlak, beliau mengatakan:

“Gunanya melakukan pembinaan dan pembimbingan kecerdasan spiritual kepada peserta didik disini agar setiap pembelajaran maupun kegiatan yang didapatkan dapat diterapkan dan di amalkan nanti ketika sudah lulus dari

sekolah. Ketika sudah terjun ke masyarakat luas, agar bisa menjadi contoh pribadi yang baik.”<sup>19</sup>

Salah satu contoh baik ketika peserta didik berada di masyarakat luas yaitu, peserta didik mampu mempunyai toleransi yang tinggi terhadap orang lain, seperti halnya orang berbeda keyakinan dalam agama. Peserta didik tidak boleh membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya. Menerapkan ajaran-ajaran baik yang diajarkan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Baik dari segi sikap dan perilaku, menjadi tauladan yang baik bagi lingkungan sekitarnya.

Selaras dengan pendapat dari Bapak Rahwini, S.Sos. selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Adanya kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik di Mts. Nurul Islam ini selain untuk mencetak siswa dan siswi agar menjadi lulusan yang baik sesuai dengan visi dan misi dari lembaga, tak lain juga sebagai bentuk pengembangan diri nya untuk lebih meningkatkan potensi, bakat, ataupun minat yang mereka miliki. Hal ini menjadi sangat penting dan juga menjadi tanggung jawab dari setiap elemen di lembaga. Baik dari pendidik ataupun dari setiap peserta didik itu sendiri untuk dapat menerapkan nilai-nilai atau norma-norma agama nanti di masyarakat. Dan juga hasil akhir dari penerapan kecerdasan spiritual bagi peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler ini, dapat juga menjadi prestasi tersendiri bagi peserta didik. Seperti diikutkan lomba-lomba shalawat maupun qori’.”<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan dari pemaparan PKM Kesiswaan, Guru, dan kepala sekolah bahwasanya program kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler bagi peserta didik diharapkan agar sesuai dengan tujuan dari setiap lembaga. Sebagaimana adanya implementasi kecerdasan

---

<sup>19</sup>Naimatul Atqiyah, M.Pd. Guru Aqidah Akhlak Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (27 November 2021)

<sup>20</sup>Rahwini S.Sos. Kepala Sekolah Mts. Nurul Islam, *Wawancara Secara Langsung*, (02 Desember 2021)

spiritual bagi peserta didik di Mts. Nurul Islam bukan hanya sekedar sebuah aktivitas, akan tetapi sebagai sebuah kegiatan yang sudah tersusun sesuai rencana untuk dapat mencapai tujuan kegiatan tersebut.

Seperti yang sudah peneliti amati adanya kegiatan-kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kedisiplinan diri dari peserta didik dan pemanfaatan waktu diluar jam pembelajaran. Dalam kegiatan kurikuler di Mts. Nurul Islam dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk melatih dan juga mengamalkan nilai-nilai agama yang diterima didalam kelas. Selain itu juga untuk kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keagamaan dapat menjadi kegiatan sebagai bentuk latihan dalam rangka menumbuh kembangkan potensi kecerdasan spiritual peserta didik melalui minat dan bakat yang mereka miliki.

Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa temuan yaitu: Implementasi kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler terhadap peserta didik di Mts. Nurul Islam sudah lama diterapkan dan terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan sikap ataupun perilaku peserta didik baik terhadap sesama atau kepada yang lebih tua.

Peserta didik dapat menerapkan dan mengimplemetasikan nilai-nilai agama yang sudah diajarkan di lembaga melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Tidak hanya dilingkungan sekolah, akan tetapi dapat diterapkan nanti ketika sudah berada di masyarakat luas sesuai dengan tujuan dan visi misi yang diharapkan oleh lembaga. Selain itu juga

melalui kegiatan kurikuler ataupun ekstrakurikuler di lembaga, dapat menjadi ajang prestasi bagi peserta didik didalam mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

## **B. Pembahasan**

### **1. Upaya peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik di Mts. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yaitu hasil wawancara dengan PKM Kesiswaan, kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan peserta didik serta hasil pengamatan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwasanya di Mts. Nurul Islam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spiritualnya ialah dengan memberikan kegiatan yang bersifat wajib dan bersifat pilihan kepada peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang lebih cenderung bersifat keagamaan.

Melalui upaya kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan tersebut dapat mempermudah untuk lebih mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik. Dikarenakan pengembangan dan pembinaan bagi peserta didik perlu dilakukan agar anak bisa memperoleh berbagai pengetahuan belajar yang dapat digunakan untuk persiapan dimasa yang akan datang. Dan juga dalam kegiatan keagamaan disekolah yang melibatkan peserta didik bisa dilakukan dengan cara praktek ibadah, dan didalamnya diisi dengan penjelasan ataupun makna dan kegunaan ibadah tersebut. Dikarenakan lembaga tersebut mempunyai peranan penting didalam melakukan suatu usaha untuk membina akhlak dan memberikan berbagai



pengalaman beragama terhadap peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan.<sup>21</sup>

Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 terkait sistem Pendidikan Nasional yakni Pendidikan Nasional yang mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan atau potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan supaya menjadi warga negara yang dapat bertanggung jawab.<sup>22</sup>

Adapun salah satu fungsi pendidikan yang berdasarkan Undang-Undang tersebut ialah mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak yakni menciptakan karakter peserta didik. Salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan anak. Setiap anak didik mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga dari setiap peserta didik mempunyai kelebihan ataupun kekurangan masing-masing didalam mengembangkan kemampuan yang yang dimiliki.

Maka dari itu selain kecerdasan intelektual (IQ) ataupun kecerdasan emosional (EQ) yang harus dimiliki oleh peserta didik. Ada kecerdasan lain yang tidak kalah penting yaitu kecerdasan spiritual (SQ) karena mempunyai pengaruh yang sangat terhadap berlangsungnya hidup anak pada masa yang akan datang.<sup>23</sup> Bagi peserta didik pembentukan kecerdasan spiritual perlu dikembangkan dan dibina dari sejak usia dini. Tidak hanya dilingkungan

---

<sup>21</sup>Mastuhu, *Pendidikan Islam dan Kesehatan Mental Dalam Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia*, 106.

<sup>22</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (t.t Asa Mandiri, 2009), 72-73.

<sup>23</sup>Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. hlm.31

keluarga saja, akan tetapi dilingkungan sekolah hal tersebut penting juga untuk dilakukan.

Kegiatan-kegiatan tersebut bisa dilalui dengan kegiatan kurikuler ataupun ekstrakurikuler peserta didik. Dimana kegiatan tersebut sudah ditetapkan dalam kurikulum dan adapun pelaksanaannya dilakukan pada jam pelajaran. Yang mana peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan kurikuler tersebut. Pengembangan dan pembinaan yang diberikan oleh guru melalui pelajaran akidah akhlak yang memiliki tujuan membentuk peserta didik supaya membentuk manusia yang bermoral, sopan, baik dalam bertingkah laku, dan beradab.

Membentuk kecerdasan spiritual bagi peserta didik itu tidak mudah. Perlu diasah dan dikembangkan sejak dini dengan berbagai macam aspek pembentukan spiritual. Seperti halnya pembentukan melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan melalui mata pelajaran. Dengan cara mengajarkan peserta didik terkait pemahaman agama dan pendidikan akhlak. Selain melalui pengajaran, dalam kegiatan kurikuler upaya membentuk kecerdasan spiritual bagi peserta didik dilakukan dengan cara memberikan tontonan inspiratif yang berupa kisah-kisah didalam Al-Qur'an maupun sejarah para nabi. Dikarenakan dengan memberikan tontonan inspiratif tersebut bermanfaat bagi pembentukan karakter manusia yang mempunyai budi luhur dan memiliki aqidah tauhid.<sup>24</sup>

Sedangkan untuk pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam dengan memberikan kegiatan yang

---

<sup>24</sup>Harun Nasution, *Islam Rasional*, 20.

bersifat wajib dan bersifat pilihan. Yang mana kegiatan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam merupakan program dari waka kesiswaan untuk pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik. Sesuai dengan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan, yaitu bisa mengembangkan potensi ataupun minat dan bakat peserta didik dalam upaya membentuk pribadi yang mengarah kepada pembentukandiri manusia seutuhnya yang lebih positif.

Karena pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan ekstarkurikuler dalam dunia pendidikan, ditunjukkan untuk memotivasi peserta didik didalam bidang-bidang tertentu. Oleh karenanya, kegiatan ekstrakuirkuler itu harus sesuai dengan minat dan hobi serta kondisi dari setiap peserta didik sehingga melalui kegiatan tersebut peserta didik bisa memperjelas identitas dirinya.<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil penelitian semua kegiatan ekstrakurikuler di Mts. Nurul Islam lebih mengarah kepada kegiatan keagamaan yang berupa kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan diantaranya adalah shalawat, qori', dan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu SKCK dan sholat dhuha. Melibatkan peserta didik dalam aktivitas keagamaan merupakan salah satu upaya untuk dapat membentuk kecerdasan spiritual bagi peserta didik. Dikarenakan sekolah mempunyai peranan yang penting dalam melakukan sebuah usaha dalam membina akhlak dan juga memberikan pengalaman beragama terhadap peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Adapun hal tersebut dibutuhkan

---

<sup>25</sup>Abdrurahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat*, 187.

dikarenakan penerapan pendidikan agama merupakan suatu wahana yang dapat membentuk kesehatan mental manusia.<sup>26</sup>

Dari setiap kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler memang sudah ada penanggung jawabnya masing-masing dalam setiap kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan peserta didik bukan hanya sekedar mengikuti kegiatan tersebut, akan tetapi pembinaan tentang kegiatan keagamaan dengan cara memberikan pemahaman dan pemaknaan terkait tujuan mengikuti kegiatan tersebut.

Selain untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada pada peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat juga menjadi upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual yang ada pada dirinya. Sudah jelas bahwasanya didalam meningkatkan kecerdasan spiritual dapat dilakukan dengan segala usaha, yang mana langkah kegiatan yang dilakukan baik secara sendiri ataupun mendapat bantuan dari orang lain dalam rangka untuk menumbuhkembangkan kecerdasan spiritual tersebut.<sup>27</sup>

Mengenai waktu pelaksanaan dari setiap kegiatan yang diselenggarakan di Mts. Nurul Islam. Untuk kegiatan kurikuler sudah jelas mengikuti waktu pada jam pelajaran akidah akhlak sesuai jam mata pelajaran. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler waktu pelaksanaannya menentukan sesuai jenis kegiatan tersebut. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang bersifat ataupun berkelanjutan yang mana pelaksanaannya secara terus-menerus selama satu periode tertentu, seperti

---

<sup>26</sup>Mastuhu, *Pendidikan islam dan Kesehatan Mental Dalam Perkembangan Psikologi Agama dan Pendidikan Islam di Indonesia*, 106.

<sup>27</sup>Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 43.

kegiatan ekstrakurikuler qori' dan shalawat yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu dengan alokasi waktu 30 menit.

Lain halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja. Seperti kegiatan ekstrakurikuler SKCK yang dilaksanakan tiap semester dengan dua kali tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yakni kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat sesaat atau periodik dan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan.<sup>28</sup>

Selain itu dari kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, di Mts. Nurul Islam menerapkan adanya pemberian sanksi kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan yang bersifat wajib dari lembaga. Hal tersebut dilakukan guna agar peserta didik belajar patuh dan disiplin dalam mengikuti kegiatan tersebut.

No	Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual	Hasil Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual
1	Kegiatan kurikuler melalui mata pelajaran akidah akhlak.	Peserta didik dapat menerapkan ilmu dan pengajaran yang didapatkan dalam kehidupannya sehari-hari.
2	Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan tidak wajib.	Peserta didik dapat patuh dan disiplin juga belajar bertanggung jawab terhadap kegiatan yang mereka ikuti.
3	Kegiatan ekstrakurikuler bersifat keagamaan (shalawat, qori', sholat dhuha berjamaah).	Peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakatnya dibidang

<sup>28</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm, 290.

		keagamaan. Dan juga dapat mengembangkan etika dan akhlak yang menyatukan hubungannya dengan tuhan, rasul, manusia, maupun dengan dirinya sendiri.
--	--	---

Tabel 1.1 Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual

## **2. Implementasi peningkatan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik di Mts Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep.**

Dalam Emotional Spiritual Quotient, kecerdasan spiritual ialah kemampuan untuk dapat memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku, ataupun kegiatan. Dikarenakan setiap manusia yang lahir akan mempunyai kemampuan tersendiri, baik secara fisiknya, sosial, psikologis, ataupun secara moral. Adapun salah satu kemampuan tersebut ialah kecerdasan spiritual. Dengan kecerdasan ini setiap manusia dapat membedakan suatu hal yang baik atau buruk.

Selain itu kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk dapat memberikan nilai ibadah dari setiap tindakan ataupun kegiatan. Melalui langkah-langkah ataupun pemikiran yang bersifat fitrah mengarah pada manusia yang seutuhnya.<sup>29</sup> Dan juga kecerdasan spiritual bersifat penting bagi setiap orang, dikarenakan IQ dan EQ tinggi jika tidak diimbangi dengan kecerdasan spiritual maka akan terjadi ketimpangan dalam diri seseorang.

---

<sup>29</sup>Ibid, 57.

Bagi peserta didik pembentukan atau pengembangan kecerdasan spiritual tidak akan hanya dilakukan dalam lingkungan keluarga saja. Namun juga perlu dilakukan di lingkungan sekolah/lembaga. Lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang paling ampuh untuk dapat menerapkan nilai-nilai spiritual dengan tujuan agar peserta didik bisa menjalankan perannya sebagai manusia yang berguna.

Berdasarkan hasil penelitian, di Mts. Nurul Islam, implementasi atau penerapan kecerdasan spiritual melalui pengembangan dan pembinaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler diharapkan agar peserta didik mampu membiasakan atau menerapkan nilai-nilai agama ataupun nilai religius yang ada pada diri mereka melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang diberikan oleh lembaga.

Melalui kegiatan kurikuler yaitu dengan memberikan pengajaran dan pembinaan terkait pendidikan agama dan pendidikan akhlak melalui mata pelajaran. Yang mana dalam pelaksanaannya kegiatan kurikuler diharuskan mengarah kepada kegiatan yang menunjang secara langsung dengan kegiatan intrakurikuler beserta kepentingan belajar peserta didik. Ini ditujukan supaya nantinya peserta didik dapat mengerti serta memahami secara dalam materi yang sudah diajarkan dengan lebih mudah.<sup>30</sup>

Adapun cara kerja pemikiran kecerdasan spiritual berpusat pada otak. Jadi secara tidak langsung pengembangan dan pembinaan yang diberikan terhadap peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler bisa menjadi kesadaran tersendiri bagi peserta didik untuk

---

<sup>30</sup>Winarno Hamiseno, *Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kurikulum*, 27.

bagaimana membiasakan menerapkan perilaku-perilaku baik yang sudah diajarkan. Perilaku-perilaku baik terhadap dirinya ataupun terhadap sesama. Sesuai dengan pendidikan akhlak yang sudah mereka dapatkan dari lembaga.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, adanya pengembangan dan pembinaan melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik, tidak hanya dinilai dari sikap ataupun perilaku peserta didik didalam menerapkan kecerdasan spiritual yang ada pada dirinya. Akan tetapi juga sebagai bentuk dari pemaparan visi dan misi dari lembaga. Karena diharapkan akan membuat kehidupan peserta didik yang bermanfaat baik dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan masyarakat. Dikarenakan penerapan nilai spiritual yang ditanamkan dilembaga sangat lah kental, yang prosesnya terdiri dari pengembangan, pembinaan, pengajaran, dan pembiasaan.

Penerapan ataupun implementasi kecerdasan spiritual melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik. Dapat menjadikan peserta didik selain bisa menerapkan perilaku-perilaku baik sesuai agama, juga bisa menjadikan potensi yang dimilikinya sebagai bentuk minat dan bakat untuk menjadi ajang prestasi untuk dirinya. Hal ini sebagai bentuk pengembangan diri bagi peserta didik untuk bekal pada masa yang akan datang.